

# **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pembangunan Sosial Angkatan 2017-2020)**

**ALJASİYAH ELSA SUHANDITHA**

## ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring pada mahasiswa prodi pembangunan sosial angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 Universitas Mulawarman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian yaitu persepsi mahasiswa dalam : materi ajar, interaksi belajar, lingkungan belajar dan capaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terkait pelaksanaan perkuliahan daring dalam dua aspek yaitu aspek belajar mengajar dan aspek interaksi belajar, namun memiliki persepsi negative dalam aspek lingkungan belajar. Terbatasnya jaringan internet dan perangkat belajar yang dimiliki para mahasiswa menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Selain itu kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan membuat mahasiswa kurang baik dalam menerima pembelajaran.*

**Kata Kunci:** : *Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Daring, Proses Belajar Mengajar, Interaksi Belajar, Lingkungan Belajar.*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan kegiatan interaktif antara dosen dan mahasiswa di kampus. Proses belajar meliputi kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa dan mencapai tujuan pendidikan. Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada individu yang sebelumnya tidak kompeten atau kompeten. Belajar adalah proses mencari ilmu yang terjadi pada diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain, dan perubahan terjadi dalam diri seseorang. (Suyono Hariyanto, 2016) Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh dosen dan peserta didik biasanya dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun. Namun dalam beberapa bulan terakhir tugas dosen mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, hal tersebut terjadi karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. WHO telah menetapkan kondisi darurat kesehatan masyarakat dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Covid-19 atau yang juga di sebut penyakit corona virus yang di mulai di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. WHO atau yang disebut (World

Health Organization) telah mendeklarasikan kejadian pandemic ini sebagai pandemi global.(Cucinotta,D and Vanelli, 2020)

Di Indonesia sendiri, virus tersebut mulai merambah pada Desember 2019. Terhitung ada 1.210.703 kasus positif per 13 Februari 2021 dengan korban meninggal sebanyak 32.936 jiwa. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, diantaranya bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan yang di ambil oleh pemerintah mengakibatkan perubahan sistem aktivisme masyarakat. Dampak penyebaran virus ini tentunya akan berdampak pada berbagai bidang, seperti pendidikan.

Pemerintah telah menetapkan aturan baru bagi anak sekolah dan mahasiswa untuk belajar di rumah. Hal ini harus dilakukan untuk mengurangi dan mencegah penyebaran virus covid-19. Bagaimana pandemi virus covid-19 mempengaruhi dunia pendidikan yaitu sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung dikelas harus di ubah menjadi sistem pembelajaran melalui jaringan internet secara virtual ( online learning).

Untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran salah satu pemanfaatan internet adalah perkuliahan online atau yang biasa disebut daring. Istilah online atau daring berarti “ dalam jaringan“ . Oleh karena itu, perkuliahan online merupakan salah satu metode e-learning yang dilakukan melalui internet. Salah satu universitas yang telah menetapkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring adalah universitas mulawarman yang berkisar antara bulan mei dan juni 2020.

Departemen telah menetapkan kebijakan bahwa pembelajaran mahasiswa tetap berlangsung, tetapi pembelajaran dilakukan melalui ruang kelas virtual. Dengan kata lain, pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2019-2020 di Universitas Mulawarman menggunakan sistem online. Selama proses pembelajaran daring berlangsung terkait kesiapan mahasiswa, kendala mahasiswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran belum diketahui dengan data yang valid. Pendidikan online yang sukses membutuhkan penggunaan berbagai media dan teknologi yang sensitive secara persepsi untuk meningkatkan peran dan aktivitas mahasiswa tersebut.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Persepsi***

Menurut Schmitt dan Schmitt persepsi merupakan salah satu factor yang menentukan perilaku seseorang atau sekelompok orang ketika berinteraksi dengan orang lain selain diri sendiri. Ada 4 basis dan tahap tindakan yang saling berhubungan ; impuls, persepsi, manipulasi dan konsumsi.(Yunita, 2017)Saarinen mengungkapkan bahwa secara umum persepsi sosial (sosial perception) melibatkan pengaruh factor sosiokultural dalam struktur kognitif lingkungan fisik dan social. Gambaran realitis yang bisa sangat berbeda dengan dunia nyata disebut proses kognitif.

### ***Pembelajaran***

Model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa, pengajar, dan materi. Pembelajaran meliputi strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran memiliki banyak karakteristik yang tidak unik untuk strategi atau metode tertentu. Sintaks berupa tindakan, pola, atau langkah pelajaran yang dibutuhkan untuk berhasil mengimplementasikan model. Suatu sistem sosial berupa aturan-aturan atau peraturan-peraturan yang dirancang dan disepakati. Sebuah prinsip reaksi yang mengatur cara belajar berlangsung selama proses pembelajaran harus ada interaksi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sistem pendukung berupa perangkat pembelajaran dan perangkat lainnya baik dosen/ guru maupun siswa dan mahasiswa, sistem pendukung proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Efek pendidikan berupa tujuan pembelajaran yang dicapai berupa efek langsung atau bersamaan.

Pembelajaran dirancang dan dibangun untuk siswa dan mahasiswa. Segala upaya peningkatan pembelajaran diarahkan pada pembelajaran yang optimal. Jika seorang mahasiswa gagal dalam belajar, itu adalah tanggung jawab perencana dan praktisi pendidikan. Perlu menemukan penyebabnya dan terus memperbaiki diri. (Sukmadinata, 2009)

### ***Pembelajaran Daring***

Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing. (Riyana, 2019) Pembelajaran daring dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan “ demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Pembelajaran daring yang dilakukan dapat menggunakan media yang fleksibel sesuai kebutuhan, kemudahan, dan kebermanfaatannya bagi pengguna yaitu dosen dan mahasiswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua puluh orang yaitu perwakilan mahasiswa program studi pembangunan sosial dari angkatan 2018-2020 Universitas Mulawarman yang merasakan dampak dari adanya pandemic Covid-19.

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi Ajar yang disampaikan selama pembelajaran daring
2. Interaksi belajar antara mahasiswa dan dosen selama pembelajaran daring
3. Lingkungan belajar mahasiswa seperti tempat tinggal dan akses belajar mahasiswa selama pembelajaran daring
4. Capaian hasil pembelajaran mahasiswa selama pembelajaran daring

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi mengingat bahwa penelitian ini dilakukan pada saat pandemic sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan observasi secara langsung. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan audio maupun video.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan didasarkan pada teori (Sugiyono., 2005) Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama dan disajikan sesuai dengan jumlah responden. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah dan mendeskripsikan data yang terkumpul.

## **Hasil Penelitian**

### **Persepsi Mahasiswa dalam Materi Ajar**

Pada hakikatnya sistem pembelajaran online yang baru dilakukan selama Covid-19 memberikan persepsi baru dikalangan mahasiswa, yaitu berupa sikap pro dan kontra dalam menerima sistem pembelajaran, sehingga menimbulkan kendala dan harus ada upaya yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa guna menunjang pengetahuan dan pendidikannya. Pada dasarnya sistem pembelajaran online ini lebih membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi dari diri mahasiswa sendiri, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendirinya.

Saat ini perkembangan pendidikan tinggi mengalami kemajuan yang pesat. Salah satu teknologi informasi yang berperan penting dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran online. Pembelajaran online berfungsi sebagai penghubung antara dosen dan mahasiswa dengan menggunakan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja, dimana saja. Pembelajaran online merupakan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh di perguruan tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan akses pembelajaran yang berkualitas dan pemerataan pendidikan. Sistem pembelajaran online di Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah tertentu yang berkualitas tinggi

dari universitas lain, dan prestasi belajar mahasiswa diakui secara setara oleh universitas tempat mereka mendaftar. Dengan pembelajaran jarak jauh yang saat ini dialami mahasiswa, media online sangat berperan besar dalam pelaksanaannya., pemanfaatan media online adalah sumbangan terbesar dalam lembaga pendidikan demi tercapainya pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang bisa dilakukan dengan berbagai aplikasi seperti Whatsapp, Zoom, dan Google Classroom.

Berbeda dengan penyampaian materi ketika perkuliahan tatap muka mahasiswa merasa cukup mudah untuk memahami karena bahasa yang digunakan oleh dosen mudah dipahami, adanya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa membantu kemudahan mahasiswa memahami materi yang disampaikan. Kurangnya variasi dalam penyampaian materi juga berpengaruh pada respon mahasiswa, dalam pembelajaran selama daring. Beberapa mahasiswa juga menjelaskan bahwa materi yang diberikan cukup baik yang berarti semua kembali kepada masing-masing individu para mahasiswa. Rasa kantuk dan jenuh selama perkuliahan daring merupakan hal yang selalu mereka rasakan, melakukan aktivitas cenderung monoton dan pasif selama berjam-jam inilah yang membuat para mahasiswa merasakan kantuk dan jenuh.

Angkatan 2019-2020 tidak merasakan sama sekali kuliah praktek karena selain teman-teman pada pulang kampung, kalo pun harus kuliah praktek dan berinteraksi dengan masyarakat kayaknya sulit deh soalnya masyarakat pasti was-was karena covid lagi tinggi-tingginya. Dari segi perkuliahan praktek menurut mahasiswa berjalan dengan kurang baik, mahasiswa menjelaskan bahwa perkuliahan praktek cenderung diubah menjadi tugas paper atau video akibatnya mahasiswa kurang menangkap materi yang disampaikan oleh dosen pada saat pembelajaran daring ,dosen hanya memberikan materi dan tidak menjelaskan terkait tugas yang diberikan membuat mahasiswa sulit memahami materi.

Hal ini membuat para mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring kurang memiliki gambaran nyata terkait perkuliahan praktek, berbanding terbalik pada saat perkuliahan tatap muka dimana para mahasiswa merasakan kuliah praktek secara nyata terjun kelapangan , sehingga para mahasiswa memiliki gambaran terkait materi perkuliahan praktek. Tugas yang diterima oleh mahasiswa sebagian besar berupa paper yang mereview isu-isu terkini hal ini tidak jauh berbeda pada saat perkuliahan tatap muka namun perlu diperhatikan bahwa mahasiswa tetap memerlukan bimbingan dan arahan . Tidak hanya sebagian mahasiswa angkatan 2018 yang terkena kebijakan pembelajaran daring, bagi mahasiswa pembangunan sosial angkatan 2019 dan 2020 yang belum pernah sama sekali merasakan pembelajaran tatap muka merasakan kesulitan untuk beradaptasi bahkan ke sesama teman sekelas, mengingat komunikasi yang mereka gunakan hanya melalui sosial media.

Para mahasiswa memerlukan interaksi nyata dengan sesama mahasiswa untuk berdiskusi atau bertukar pendapat mengenai materi yang diberikan. Dari hasil survey di atas terlihat bahwa masih banyak permasalahan yang harus

diselesaikan dalam pembelajaran online. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi pandemi Covid-19 dan tantangan abad 21 telah menjadi beban bagi penyelenggara pendidikan. Dari kurikulum hingga model pembelajaran, ada banyak hal yang harus dikerjakan. Mahasiswa merasa bahwa pemahaman mahasiswa tentang bahan ajar relatif maju di kelas tatap muka di kelas. Salah satu permasalahannya adalah tidak semua mahasiswa berhasil menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Bukan hanya mahasiswa yang mengalami masalah ini, tetapi juga dosen yang biasanya berusia lebih tua. Dengan kata lain, sulit untuk menerima perubahan.

### ***Persepsi Mahasiswa dalam Interaksi Belajar***

Interaksi dalam proses belajar kini berubah menjadi interaksi online atau daring. Sebelum covid-19 para mahasiswa melakukan perkuliahan secara tatap muka sehingga interaksi yang dijalin bisa lebih sering dan beragam pembahasan sehingga dapat lebih dipahami oleh para mahasiswa itu sendiri, seperti yang kita tau hal ini cukup penting dalam proses pembelajaran mahasiswa agar mereka bisa mengekspresikan dan bertukar pikiran dengan lebih bebas. Namun kini interaksi yang mahasiswa jalin harus melalui telepon dan media sosial hal ini tentu memiliki dampak positif dan negative bagi para mahasiswa itu sendiri salah satunya adalah kesalahpahaman atau kurangnya komunikasi karena akses jaringan.

Terkait keefektifan sesi tanya jawab selama pembelajaran daring dari jumlah keseluruhan responden mengatakan bahwa sesi tanya jawab selama perkuliahan daring berjalan dengan efektif ini berarti ada kemajuan dalam interaksi antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa yang diteliti mengatakan lebih berani untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen maupun ke sesama mahasiswa dikarenakan beberapa dosen memberikan kemudahan untuk para mahasiswa dengan mengizinkan para mahasiswa untuk offcam dalam proses pembelajaran daring.

Dalam hal interaksi antar mahasiswa dan dosen, menurut sebagian besar dari mahasiswa mengungkapkan bahwa dosen merespon dengan lumayan baik kepada mahasiswa ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Terbatasnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa menimbulkan kesalahpahaman antara dosen dan mahasiswa, Sebagian mahasiswa merasa sudah join ke dalam zoom/google meet tepat waktu tetapi apabila akses internet tiba-tiba hilang atau error mahasiswa harus join ulang dalam aplikasi tersebut, sementara dosen akan mengira mahasiswa tersebut baru mengikuti kelas hal ini berdampak bagi penilaian akademik mahasiswa, jika dosen menganggap terlambat join atau bahkan tidak hadir saat pembelajaran daring.

Dari mahasiswa yang diteliti mengatakan bahwa ada waktu tambahan yang diberikan oleh dosen untuk berdiskusi terkait pembelajaran daring namun biasanya waktu tersebut diberikan diluar jam pelajaran atau bahkan di hari lain

setelah pembelajaran daring berlangsung. Untuk tugas yang diberikan dosen paling banyak berupa paper dan tugas mereview isu-isu yang tengah terjadi hal ini berarti tidak jauh berbeda dengan tugas yang diberikan ketika kuliah offline berlangsung. Keaktifan mahasiswa selama pembelajaran daring memang harus diperhatikan tetapi para mahasiswa tetap memerlukan bimbingan dan arahan terkait materi dari dosen terkadang sesama mahasiswa itu sendiri mereka masih kurang memahami materi yang ada selama perkuliahan daring.

Tidak hanya sebagian mahasiswa angkatan 2018 yang terkena kebijakan pembelajaran daring, bagi mahasiswa Pembangunan Sosial angkatan 2019 dan 2020 yang belum pernah sama sekali merasakan pembelajaran tatap muka merasakan kesulitan untuk beradaptasi bahkan ke sesama teman sekelas mengingat komunikasi yang mereka gunakan hanya melalui sosial media. Seperti yang kita ketahui, umumnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Hal ini juga sama dengan para mahasiswa yang memerlukan interaksi nyata dengan sesama mahasiswa untuk berdiskusi atau bertukar pendapat mengenai materi yang diberikan.

### ***Persepsi Mahasiswa dalam Lingkungan Belajar***

Faktor lingkungan belajar juga di pertimbangkan dalam pemilihan model pembelajaran pada mata kuliah tertentu di perguruan tinggi karena jika lingkungan belajar yang cocok bagi mahasiswa tertentu tidak di dukung oleh model pembelajaran yang digunakan saat mempelajari mata kuliah yang dipelajari mahasiswa, maka akan menimbulkan kesulitan belajar, yang pada akhirnya berakibat pada kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang baik pada mahasiswa yang bersangkutan. Sarana dan prasarana khususnya internet merupakan komponen pendukung terselenggaranya pembelajaran daring. Ketersediaan internet sangat diperlukan karena karakteristik pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan bersama seluruh perguruan tinggi bahkan sekolah yang ada diseluruh Indonesia karena kondisi jaringan internet di Indonesia secara umum masih sangat minim.

Terkait gangguan apa saja yang diterima mahasiswa dalam menerima materi selama pembelajaran daring dilakukan, dari keseluruhan responden mengatakan bahwa gangguan yang dialami oleh mahasiswa adalah pembelajaran daring biasanya berlangsung berbarengan dengan kegiatan lain yang dilakukan dirumah, berbeda ketika kuliah offline mahasiswa cenderung bisa lebih fokus untuk mengikuti perkuliahan karena belajar mengajar dilakukan dalam satu ruangan. Kekhawatiran mahasiswa apabila kehilangan akses internet selama ujian online mendapat respon dari keseluruhan responden, mahasiswa mengatakan cukup khawatir apabila kehilangan akses internet saat dosen memberikan ujian online bahkan terkadang ada dosen yang tidak mau mentoleransi apabila mahasiswa terlanjur ketinggalan materi atau ujian karena terkendala jaringan.

Para mahasiswa menuturkan banyaknya kendala yang mereka rasakan pada saat pembelajaran daring salah satunya ketika dosen atau mahasiswa

kehilangan akses internet secara tiba-tiba ketika kelas tengah berlangsung. Hal ini berdampak dengan penyampaian dosen yang menjadi terputus-putus dan materi berupa gambar visual yang menjadi buram membuat perkuliahan menjadi kurang efektif. Sebagian mahasiswa mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian lainnya menggunakan Wifi. Ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan di Universitas Mulawarman, sebagian besar mahasiswa memilih pulang kampung. Mereka mengalami kesulitan jaringan dan akses sinyal ketika di daerah masing-masing, jika pun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah.

Keterbatasan akses internet bagi mahasiswa yang tinggal di pedalam atau pelosok desa menjadi permasalahan serius sehingga membuat mahasiswa yang tinggal di pedalaman merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring mahasiswa bisa belajar seperti biasanya dan tidak ketinggalan materi perkuliahan, karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel. Namun pembelajaran daring tidak disambut baik sepenuhnya oleh mahasiswa, karena ada sebagian mahasiswa yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditambah dengan tuntutan terhadap kuota internet yang harus selalu tersedia.

Kendala lainnya yang dihadapi adalah buruknya koneksi internet di daerah tempat tinggal mahasiswa, dan ketersediaan perangkat pembelajaran seperti laptop, suara dosen yang terputus-putus, gambar atau materi yang buram serta ketinggalan absen saat pembelajaran daring berlangsung menjadi hal wajar untuk saat ini dan dampak dari adanya permasalahan ini mahasiswa memiliki cara atau solusi yaitu mahasiswa yang tinggal di daerah pelosok atau daerah yang akses internetnya cukup sulit agar tetap bisa mengikuti pembelajaran online dengan maksimal yaitu mencari lokasi atau wilayah dengan jaringan yang lebih baik seperti kantor desa atau wilayah perbukitan walaupun terkadang sudah berada di daerah perbukitan para mahasiswa mengaku masih sering mengalami kendala pada akses internet bahkan tidak sedikit dari para mahasiswa memilih untuk tetap tinggal di samarinda karena menghindari kehilangan akses internet selama pembelajaran daring berlangsung.

Sepertinya cukup memperhatikan permasalahan akses internet ini sehingga pemerintah dan pihak kampus memberikan bantuan kuota bagi seluruh mahasiswa agar bisa mengikuti perkuliahan online atau pembelajaran daring. Bantuan kuota yang didapat oleh mahasiswa selama masa pandemic berlangsung hal tersebut cukup membantu kemudahan mahasiswa dalam proses pembelajaran online, dari keseluruhan responden yang diteliti sebagian mengatakan bahwa bantuan kuota yang diberikan sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran online apalagi bila sewaktu waktu wifi dirumah mereka tidak berfungsi dengan baik, kuota dari pemerintah tersebut yang para mahasiswa gunakan.

Namun tidak semua mahasiswa mendapatkan bantuan kuota dari kampus ataupun Kemendikbud yang artinya terjadi tidak meratanya pembagian kuota



kepada para mahasiswa yang membuat mereka semakin merasakan kesulitan dan harus mengeluarkan dana lebih untuk membeli kuota mandiri. Merujuk pada fakta yang telah di kemukakan di atas, tampak masing- masing model pembelajaran, baik model pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan satu sama lain. Sehingga tidak mengherankan sampai saat ini terkait dengan capaian hasil pembelajaran, apakah pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring yang lebih baik, masih terjadi silang pendapat. Belum ada proses yang jelas dan diverifikasi untuk menentukan apakah pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring atau model campuran dari keduanya adalah yang terbaik.

### ***Persepsi Mahasiswa dalam Capaian Hasil Pembelajaran***

Mengenai ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen untuk mahasiswa dari keseluruhan responden sebagian mengatakan bahwa mahasiswa mendapat kemudahan dalam pengumpulan tugas karena tugas yang diberikan berupa soft file. Walaupun sebagian besar mahasiswa mengatakan mendapat kemudahan dalam mengumpulkan tugas nyatanya beberapa dosen hanya memberikan tugas tanpa memberikan arahan atau deskripsi mengenai detail tugas tersebut.

Hal ini membuat para mahasiswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Kecukupan waktu belajar selama perkuliahan daring dirasa mahasiswa kurang cukup waktu yang diberikan untuk pembelajaran daring karena terkadang dosen mengajar dengan waktu yang terlewat dari jadwal yang sudah ditentukan dan karena terkadang terkendala jaringan pula yang membuat zoom atau gmeet mengalami loading yang cukup parah dan berdampak ke kualitas gambar serta suara dari dosen.

Menurut mahasiswa, pembelajaran online tidak seideal pembelajaran tatap muka. Konektivitas internet yang tidak dapat diandalkan dan motivasi belajar mahasiswa dapat menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran online, namun secara keseluruhan mayoritas mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses perkuliahan. Keunggulan model pembelajaran online adalah dibandingkan dengan model tradisional, waktu perkuliahan lebih fleksibel, dan walaupun tingkat keefektifannya tidak dapat diukur secara pasti, pembelajaran online didasarkan pada kumpulan kinerja mahasiswa yang diakui efektif.

Mahasiswa mengungkapkan bahwa nilai yang mahasiswa dapatkan cukup baik mengingat bahwa perkuliahan yang dilakukan secara online mengalami banyak kendala dan kesulitan baik dari sisi dosen maupun dari sisi mahasiswa sehingga dari pihak dosen mentoleransi hal tersebut. Terkait konsep penilaian hasil belajar dalam bentuk kuliah praktek dari keseluruhan responden mahasiswa mengatakan untuk penilaian kuliah praktek biasanya di ubah atau ditambahkan ke dalam tugas perkuliahan ini berarti tidak tercapainya penilaian yang sesuai dengan harapan para mahasiswa Karena pandemic Covid-19 yang belum juga

berakhir, hanya sedikit mahasiswa yang mendapatkan pengalaman praktek yang seharusnya dilaksanakan.

Untuk angkatan 2017 & 2018 merasa cukup sesuai dengan apa yang telah di lakukan sebelum pandemic namun untuk mahasiswa angkatan 2019 & 2020 yang belum pernah sama sekali merasakan kuliah praktek mengungkapkan kurang tau karena belum mendapatkan praktek selama kuliah online Karena kendala tidak bisa tatap muka jadi konsepnya kurang sesuai harapan dan hal ini tentu mempengaruhi jauh dari pencapaian yang diinginkan oleh mahasiswa

Namun dengan adanya tugas praktek yang dosen berikan kepada mahasiswa ditengah pandemic Covid-19 ini juga cukup menyulitkan mahasiswa, Pasalnya tugas yang diberikan oleh dosen mengharuskan para mahasiswa untuk berinteraksi dengan warga disekitar wilayah mereka, Namun tidak semua warga mau memberikan waktu dan menemui para mahasiswa karena takut tertular virus Covid- 19 ini. Hal ini tentu masih menjadi persoalan yang belum menemukan titik terangnya untuk mahasiswa maupun dosen yang mengajar. Faktor utama yang seharusnya dipertimbangkan dalam pembelajaran daring yang di gunakan pada setiap perguruan tinggi pada masa pandemic Covid- 19 adalah faktor pencapaian ( keberhasilan ) hasil pembelajaran, yakni model pembelajaran yang dianggap cocok dan bisa menghantarkan hasil belajar kognitif lulusan.

### **Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian, mengumpulkan data dan menganalisisnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik peneliti yaitu :

1. Pada persepsi mahasiswa dalam materi ajar, Meskipun beberapa mahasiswa responden menyatakan bahwa terkadang penyampaian materi oleh dosen tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh factor salah satunya karena kurang variatifnya materi yang disampaikan oleh beberapa dosen. Sementara untuk permasalahan kuliah dalam bentuk praktek dalam masa pandemic ini tidak bisa terlaksana dsengan baik mengingat para mahasiswa termasuk responden yang ada mengalami permasalahan dalam hal jarak maupun lokasi tempat tinggal yang tentunya sangat berpengaruh. Hal ini juga menjadi kesimpulan peneliti bahwa tugas yang diberikan oleh dosen selama masa pandemic tidak dapat maksimal untuk dipahami oleh Mahasiswa.
2. Pada persepsi mahasiswa dalam interaksi belajar, Tanya jawab antara Dosen dan Mahasiswa dapat terlaksana dengan cukup efektif walaupun dalam segi pemahaman ada beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kendala. Dalam hal berinteraksi, lebih banyak mahasiswa yang termasuk responden menyatakan bahwa mereka cukup mudah dalam berdiskusi termasuk mengajukan pertanyaan hal ini juga bisa terlihat dari Tanggapan dosen yang dapat merespon Interaksi mahasiswanya dengan baik. Dosen pun memberikan mahasiswanya kelonggaran dalam hal adanya tambahan waktu untuk berdiskusi tentang materi perkuliahan. Peneliti juga

menyimpulkan dari analisisnya bahwa dosen lebih sering memberikan tugas dalam bentuk tertulis/ paper baik dalam bentuk review, merangkum materi maupun tugas yang bisa dikumpulkan dalam bentuk soft file/pdf.

3. Pada persepsi mahasiswa dalam lingkungan belajar, Bisa disimpulkan juga oleh peneliti hampir semua mahasiswa termasuk para responden khawatir jika tiba – tiba kehilangan akses internet pada saat jam perkuliahan berlangsung. Hal ini dikemukakan oleh responden mahasiswa yang tinggal dipelosok daerah yang sulit mendapat akses internet mereka harus mencari lokasi atau wilayah yang lancer signal atau jaringan internetnya seperti kedaerah bukit, menumpang dikantor desa bahkan kesekolah sekolah dasar. Memang ada bantuan kuota internet dari pemerintah, yang cukup membantu para mahasiswa, akan tetapi tidak semua mahasiswa mendapatkannya. Apalagi mahasiswa yang ada didaerah terpencil.dan hal seperti ini tentunya menjadi kendala yang dialami oleh mahasiswa sesuai dengan respon yang telah peneliti dapatakan.
4. Pada persepsi mahasiswa dalam capaian hasil pembelajaran, Dalam hal pengumpulan tugas responden menyatakan bahwa tugas dapat dikumpulkan dengan tepat waktu, karena hal ini dipermudah melalui system pengumpulan secara online yakni tugas dikumpulkan dalam bentuk soft file/ pdf yang bisa juga dikirim lewat media seperti whatsapp maupun email. Jadi mahasiswa bisa secara langsung mengumpulkan kepada dosen tanpa harus terkendala jarak maupun keharusan untuk melakukan tatap muka. Lebih dari separo perwakilan responden mengungkapkan pendapatnya tentang waktu belajar selama daring dirasa kurang cukup karena keterbatasan waktu dari media seperti zoom yang tentunya tidak mungkin dilakukan sama halnya ketika perkuliahan secara tatap muka. Sehingga menurut mahasiswa berpengaruh dalam proses pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan lalu sebagian dosen memaklumi keadaan pandemic yang memang mengharuskan kegiatan perkuliahan secara daring yang tentunya berbagai macam hal baik positive maupun negative pasti terjadi sebagai dampaknya kedalam dunia perkuliahan.

## **Saran**

### **1.Bagi Tempat Penelitian**

Bagi siswa, pembelajaran online dapat menambah keseruan dan wawasan serta pengetahuan yang lebih luas terhadap pembelajaran yang diajarkan guru.

### **2.Bagi Pembaca**

Pengembangan keilmuan Dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengumpulan informasi dan penerapan ilmu penelitian bagi mahasiswa pada pembelajaran online di

Universitas Mulawarman dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih jauh sumber dan referensi terkait persepsi mahasiswa pendidikan sosiologi Universitas Mulawarman terhadap pembelajaran online. Hal ini akan memungkinkan hasil penelitian mereka menjadi self-editing yang lebih baik selama proses pengumpulan dan pengambilan data.

### Daftar Pustaka

- Agustinah, R. Y., Purba, R., & Murlianti, S. (2022). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEMILIK RUMAH MAKAN DI TENGAH PANDEMIK COVID-19 DI KAWASAN JALAN PRAMUKA KELURAHAN GUNUNG KELUA KOTA SAMARINDA. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2022(1), 66–76.
- Cucinotta, D and Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1), 157–160.
- Fahreza, F. B., Sutadji, S., & Abdullah, Z. (2021). Farmers Perceptions On the Performance of Field Agricultural Extenders in Rempanga Village, Kutai District Kartanegara: *Progress In Social Development*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.26>
- Harihanto. (2021). *Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Air Sungai, Kasus di DAS Kaligarang*.
- Kharisma, F., Paranoan, D. B., & Nasir, B. (2019). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN STATUS DESA MENJADI KELURAHAN DI KELURAHAN SINGA GEWEH KECAMATAN SANGATTA SELATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR*. 7(1), 122–131.
- Khotimah, H., Situmorang, L., & Purba, R. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI PROSES PEMBERIAN BANTUAN TUNAI COVID-19 DI DESA LOMBOK KECAMATAN LONG IKIS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASER. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2022(1), 155–167.
- Muchlashin, A., & Krisdyatmiko. (2022). The Meaning of Covid-19 Social Assistance For The New Poor in Kedunglegok Village, Purbalingga, Central Java: *Progress In Social Development*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.48>
- Murlianti, S., & Nanang, M. (2021). *Social Hermeneutic Analysis of Village Lockdown to Prevent the Transmission of the Covid-19 Pandemic in Bontang Kuala Village, Bontang, East Kalimantan, Indonesia*.
- Murlianti, S., & Nanang, M. (2022). Analysis of the Lockdown Policy During

- the Covid-19 Pandemic According to Hermeneutics Social Studies. *Italienisch*, 12, 965–972. <https://doi.org/10.1115/italienisch.v12i2.281>
- Mustapa, F. C., Situmorang, L., & Purba, R. (2022). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 BAGI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN TALISAYAN KABUPATEN BERAU*. Sosiatri-Sosiologi. [http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/07/JURNAL\\_FREDRIK\\_2017\\_07-13-22-07-06-48\).pdf](http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/07/JURNAL_FREDRIK_2017_07-13-22-07-06-48).pdf)
- Nurmanina, A. (2013). STUDI TENTANG PENGGUNAAN INTERNET OLEH PELAJAR (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda). *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 1(4), 37–49.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Sukmadinata. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Suptandar, A. C., Harihanto, H., & Nasir, B. (2021). Community Perception of Bukit Raya Village On Coffee Stalls On the Edge Jalan Samarinda - Tenggaraong: *Progress In Social Development*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.27>
- Suyono Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep dasar*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Yunita, N. (2017). *Tinjauan Sosiologis Mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Api-api tentang Identitas waria di Kota Bontang*. Univeritas Mulawarman.
- Yusuf, M. (2021). Management of Project Child Indonesia Organizations During The Covid-19 Pandemic: *Progress In Social Development*, 2(2), 53–57. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.30>